

**STUDI HISTORIS SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL FALAH 4 CUKIR DIWEK JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Pada Program Studi Pendidikan Sejarah



OLEH:

AWALIA KUSUMA WARDANI

NPM: 2214020015

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2026

Skripsi oleh:

AWALIA KUSUMA WARDANI

NPM: 2214020015

Judul:

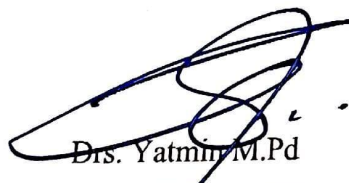
**STUDI HISTORIS SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL FALAH 4 CUKIR DIWEK JOMBANG**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Prodi Pendidikan
Sejarah FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 25 Juni 2026

Pembimbing 1

Pembimbing 2



Drs. Yatmin M.Pd

NIDN. 0709076301



Drs. Agus Budianto M.Pd

NIDN. 0022086508

Skripsi Oleh:

AWALIA KUSUMA WARDANI
NPM: 2214020015

Judul:

**STUDI HISTORIS SISTEM PEMBELAJARAN DI PONDOK PESANTREN
DARUL FALAH 4 CUKIR DIWEK JOMBANG**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Sejarah
FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal: 16 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Yatmin M.Pd
2. Penguji 1 : Nara Setya Wiratama M.Pd
3. Penguji 2 : Drs. Agus Budianto M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP


Dr Agus Widodo, M.Pd
NIDN: 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Awalia Kusuma Wardani
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl.lahir : Jombang/ 22 Februari 2004
NPM : 2214020015
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/Pendidikan Sejarah

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri,

Yang Menyatakan



Awalia Kusuma Wardani

NPM: 2214020015

MOTTO

*“ Keberhasilan bukanlah milik orang pintar, melainkan
milik mereka yang senantiasa berusaha ”*

B.J Habibie

Kupersembhakan karya ini untuk:

Kedua orang tua tercinta

Dosen Sejarah yang kubanggakan

Seseorang yang selalu mendukungku

Sahabat-sahabat kebanggaanku

RINGKASAN

Awalia Kusuma Wardani. *Studi Historis Sistem Pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir Diwek Jombang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri. 2026.

Kata kunci: studi historis, sistem pembelajaran, pondok pesantren, sorogan, bandongan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perkembangan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir Diwek Jombang sebagai bentuk penyesuaian terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan karakteristik pembelajaran pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendorong perubahan sistem pembelajaran, serta menganalisis dampak perubahan sistem pembelajaran terhadap pondok pesantren dan santri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus serta pendekatan historis. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir Diwek Jombang. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan informan yang terdiri atas pengasuh pondok pesantren, ustaz, pengurus, santri, dan alumni. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 tetap mempertahankan sistem pembelajaran salaf dengan metode sorogan dan bandongan sebagai ciri khas pembelajaran pesantren. Seiring perkembangan zaman, sistem pembelajaran mengalami perkembangan melalui pemanfaatan media digital sebagai sarana pendukung pembelajaran serta didukung dengan keberadaan pendidikan formal di lingkungan pondok pesantren. Faktor-faktor yang mendorong perubahan sistem pembelajaran meliputi perkembangan teknologi, kebutuhan santri terhadap pembelajaran yang lebih efektif, serta adanya pendidikan formal. Perubahan tersebut memberikan dampak positif terhadap pondok pesantren dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan menunjukkan kemampuan pesantren dalam menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Bagi santri, perubahan tersebut mempermudah pemahaman materi pembelajaran tanpa menghilangkan nilai-nilai kepesantrenan yang selama ini menjadi ciri khas Pondok Pesantren Darul Falah 4.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 mengalami perkembangan sesuai dengan kebutuhan zaman, namun tetap mempertahankan metode pembelajaran tradisional sebagai identitas pesantren. Perubahan yang dilakukan menjadi bentuk upaya pondok pesantren dalam menjaga keseimbangan antara tradisi dan perkembangan pendidikan.

PRAKATA

Puji Syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, karena hanya atas perkenannya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan skripsi ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Pendidikan Sejarah.

Pada kesempatan ini diucapkan terima kasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi M.Pd selaku rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri;
2. Dr Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri;
3. Bapak Nara Setya Wiratama M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri;
4. Drs. Yatmin M.Pd selaku Dosen Pembimbing. I dan Bapak Drs. Agus Budianto M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, saran, serta bimbingannya selama penyusunan skripsi dari awal hingga akhir;
5. Kedua orang tua yang selalu memberikan dukungan tanpa batas untuk hal apapun yang dilakukan peneliti, dan selalu membimbing dan mendukung kelancaran studi selama menjadi mahasiswa;
6. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan penulisan skripsi ini;

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan

Kediri, 20 April 2026

AWALIA KUSUMA WARDANI

NPM: 2214020015

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian penelitian terdahulu	7
B. Alur Berpikir	15
BAB III METODE PENELITIAN	19
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Data dan Sumber Data.....	23
D. Prosedur Pengumpulan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	26
F. Pengecekan Keabsahan Data.....	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Data	30
B. Temuan Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	41
BAB V SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN	44
A. SIMPULAN	44
B. IMPLIKASI	44
C. KETERBATASAN PENELITIAN.....	45
D. SARAN	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN-LAMPIRAN	51

DAFTAR GAMBAR

A. Gambar 4.1 Denah Lokasi Pondok Pesantren Darul Falah 4.....	33
--	----

DAFTAR TABEL

A. Tabel Waktu Penelitian.....	24
B. Tabel Sistem Pendidikan Darul Falah 4.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Kartu Bimbingan Skripsi	52
B. Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	54
C. Lampiran 3 Surat Balasan Perizinan Penelitian	55
D. Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	56
E. Lampiran 5 Instrumen Wawancara	57
F. Lampiran 6 Biodata narasumber	60
G. Lampiran 7 Surat Bebas Similarity	62
H. Lampiran 9 Foto Penelitian.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pondok pesantren memegang peran penting dalam perkembangan pendidikan Islam di Indonesia. Keberadaannya bukan hanya berkaitan dengan pemberian dan penyampaian tentang ilmu agama, tetapi ada keterkaitan juga dengan pembinaan budaya belajar, tradisi keilmuan, dan nilai sosial keagamaan masyarakat. Dalam kacamata dan pemahaman Islam khas Indonesia, "pesantren dapat dipahami sebagai lembaga yang lahir dari kebutuhan masyarakat untuk membina generasi yang memahami ajaran agama sekaligus memiliki karakter sosial yang kuat" (Azra, 2006).

Kajian mengenai pesantren menjadi penting karena lembaga ini terus mengalami perubahan dalam cara mengelola pembelajaran. Perubahan tersebut tidak dapat dilepaskan dari latar sejarah, kondisi sosial, dan kebutuhan masyarakat pada setiap masa. Oleh karena itu, pendekatan historis diperlukan untuk melihat kesinambungan antara tradisi lama dengan bentuk pembelajaran yang berkembang pada masa sekarang (Zamakhsyari Dhofier, 1982).

Jombang diidentifikasi menjadi wilayah khusus yang memiliki warisan budaya dan kebiasaan yang pesantren kuat di Jawa Timur. Banyak pesantren tumbuh dan berkembang di wilayah ini dengan karakter masing-masing. Kondisi tersebut membuat Jombang sering disebut sebagai kota santri dan Jombang termasuk dalam wilayah yang punya peranan penting dalam pendidikan Islam. Menurut " Abbudin Nata,(2014) pesantren bukan hanya berfungsi sebagai tempat mempelajari agama, tetapi juga memiliki fungsi sosial dalam membentuk perubahan masyarakat.

Perkembangan model belajar pesantren berlangsung secara bertahap. Pada awalnya, kegiatan belajar lebih banyak bertumpu pada pengajian kitab kuning melalui sorogan dan bandongan. Dalam perkembangan berikutnya, sebagian pesantren mulai mengenal sistem klasikal, pembagian jenjang belajar, dan

integrasi dengan pendidikan formal. Perubahan tersebut memperlihatkan bahwa pondok bisa beradaptasi dan mendekat dan diterima dalam masyarakat yang harus diperhatikan dalam konteks historis yang lebih luas"(Zamakhsyari Dhofier, 1982). Model perubahan ini bisa dilihat lewat banyak langkah , mulai dari zaman tradisional dimana pembelajaran berpusat pada kitab kuning dengan model sorogan (setoran) dan bandongan , tahapan perubahan ini diawali dengan model belajar sistem klasikal, sampai tahapan modern dengan penyatuan ke kurikulum nasional.

Model pendidikan di pondok pesantren secara tradisional berpusat pada kemampuan memahami dan focus pada kitab kuning melalui model sorogan (setoran) dan bandongan yang telah diteruskan kepada generasi sekarang "Model belajar sorogan (setoran) dan bandongan merupakan karakter dari pondok pesantren salaf yang memfokuskan interaksi langsung dan personal antara kyai dan santri, yang bukan hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral" (Zamakhsyari Dhofier, 1982). Model ini mempunyai keunggulan dalam mewujudkan tingkat kemampuan santri menyerap ilmu keagamaan dan keakraban emosional antara kyai dan santri.

Perubahan model belajar di pondok pesantren sebagian besar meliputi banyak tahapan utama yang saling berhubungan. "Perubahan model belajar di pondok pesantren merupakan respons terhadap tuntutan zaman dan kebutuhan masyarakat, yang harus dipahami dalam konteks historis yang lebih luas"(Zamakhsyari Dhofier, 1982). Bentuk pembaharuan ini bisa dilihat dari banyak periode mulai dari fase tradisional dimana cara belajar berpusat pada kitab kuning dengan model sorogan (setoran) dan bandongan, fase peralihan dimulai dengan diterapkannya model tradisional sampai tahapan modern dengan menyatu pada kurikulum nasional.

Model belajar di pondok pesantren tradisional berpusat pada pendalaman kitab kuning dengan model sorogan (setoran) dan bandongan yang telah diturunkan secara turun-temurun. "Model sorogan (setoran) dan bandongan sebagai karakter khas pondok salaf yang mengutamakan interaksi langsung dan

personal antara kyai dan santri, santri, yang bukan hanya menyampaikan ilmu, tetapi juga nilai-nilai spiritual dan moral" (Zamakhsyari Dhofier, 1982). Model belajar ini mempunyai kelebihan dalam mewujudkan ketajaman pemahaman keagamaan dan kedekatan emosional antara guru dan murid

Modernisasi pesantren seringkali ditandai dengan integrasi kurikulum formal yang dipengaruhi oleh kebijakan pendidikan nasional dan tuntutan masyarakat akan pengakuan ijazah formal. "Modernisasi pesantren merupakan keniscayaan dalam menjawab tantangan pendidikan kontemporer, namun harus dilakukan dengan tetap menjaga khittah dan identitas kultural pesantren"(Azra, 2006). Proses integrasi ini tidak hanya menambah variasi kurikulum, tetapi juga membawa dampak terhadap sistem manajemen dan metodologi pembelajaran.

Namun, penelitian tentang pesantren di Indonesia selama ini masih terfokus pada pesantren-pesantren besar yang memiliki pengaruh luas dan sumber daya melimpah. "Kajian terhadap pesantren menengah dan kecil masih sangat terbatas, padahal merekalah yang sebenarnya lebih merepresentasikan wajah pendidikan pesantren di tingkat akar rumput"(Azra, 2006). Kesenjangan penelitian ini menyebabkan terbatasnya pemahaman kita tentang dinamika yang terjadi di pesantren-pesantren menengah seperti Darul Falah 4.

Berdasarkan penelusuran pustaka yang mendalam dan komprehensif, bisa digaris bawahi ternyata tidak ditemukan kajian mendalam tentang sejarah sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir dari perspektif historis. "Pemahaman historis yang komprehensif dapat menjadi dasar bagi pengembangan pendidikan yang lebih berkelanjutan dan sesuai dengan konteks" (Abbudin Nata, 2014).

Oleh sebab itu, penelitian ini disusun untuk mengisi kesenjangan akademis tersebut dengan menghadirkan gambaran menyeluruh mengenai sejarah sistem pembelajaran di pesantren ini. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini dilakukan dalam bentuk studi historis mengenai sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir Diwek Jombang, dengan judul "Studi Historis sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4

Cukir Diwek Jombang”.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini memusatkan perhatian pada perkembangan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir Diwek Jombang, dengan uraian sebagai berikut:

1. Perubahan Sistem Pembelajaran dari Masa ke Masa

- a) Menelusuri perkembangan sistem pembelajaran sejak pesantren berdiri hingga saat ini.
- b) Mengidentifikasi perubahan kurikulum, pola pengajaran, serta tradisi belajar (sorogan, bandongan, klasikal, halaqah, tahfidz, dsb.).
- c) Mengkaji dinamika pendampingan santri dari waktu ke waktu, termasuk peran pengasuh, ustaz, dan struktur kelembagaan pesantren.

2. Faktor Pendorong Perubahan Sistem Pembelajaran

- a) Faktor internal: visi pengasuh, kebijakan pesantren, kebutuhan santri, kapasitas pengajar, dan dinamika organisasi.
- b) Faktor eksternal: tuntutan masyarakat, perkembangan teknologi, regulasi pendidikan, serta perkembangan sosial-budaya di lingkungan Cukir–Diwek–Jombang.
- c) Menganalisis hubungan antara faktor internal–eksternal dalam menciptakan perubahan sistem pembelajaran.

3. Pengaruh Perubahan Sistem Pembelajaran terhadap Santri

- a) Menganalisis dampak perubahan sistem pembelajaran terhadap proses pendidikan santri.
- b) Menggali bagaimana perubahan tersebut memengaruhi pembinaan karakter, kedisiplinan, serta kemampuan akademik dan keagamaan santri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah perkembangan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul

Falah 4 dari waktu ke waktu?

2. Faktor apa saja yang mendorong terjadinya perubahan dalam sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4, baik yang berasal dari lingkungan internal maupun eksternal pesantren?
3. Bagaimanakah dampak perubahan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan secara jelas perkembangan sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 dari masa ke masa;
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perubahan dalam sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4, baik yang berasal dari internal pesantren maupun pengaruh lingkungan luar;
3. Menganalisis dampak perubahan sistem pembelajaran tersebut terhadap proses pendidikan dan pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren Darul Falah 4.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian tentang sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Darul Falah 4 Cukir Diwek Jombang diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Karya tulis ilmiah ini dimaksudkan mampu menambah pandangan tentang keilmuan dalam ranah pendidikan Islam, terutama yang berkaitan dengan perubahan dan perkembangan sistem belajar di lingkungan pesantren. Selain itu, hasil kajian yang kita tulis diharapkan dapat menjadi rujukan utama bagi penelitian-penelitian berikutnya yang mengkaji tema sejenis, terutama yang menelaah sejarah dan dinamika transformasi sistem pendidikan berbasis pesantren.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pondok Pesantren Darul Falah 4

Penelitian ini bisa dijadikan sumber tolak ukur bagi pihak pengurus pesantren untuk mengevaluasi dan mengembangkan sistem pembelajaran yang sedang diterapkan, serta sebagai dokumentasi historis untuk kemajuan program pendidikan di pondok yang diharapkan terus mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Bagi Santri dan Wali Santri

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan dan pengetahuan untuk mencapai tujuan pembelajaran di pesantren, sehingga santri dan wali santri mampu menyesuaikan diri serta memberikan motivasi terkait jalannya alur perkembangan pendidikan di pesantren.

c. Bagi Pemerhati dan Praktisi Pendidikan Islam

Penelitian ini dapat menjadi gambaran bahwa pembaruan dan pengembangan sistem pendidikan di pesantren memiliki dampak terhadap kualitas pendidikan santri dan dapat dijadikan acuan dalam penerapan ataupun pengembangan sistem pembelajaran pada lembaga pendidikan Islam lainnya.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan suatu manfaat historis berupa praktik langsung dilapangan dan pemahaman langsung mengenai dinamika sistem pendidikan berbasis pesantren serta memperluas wawasan peneliti dalam bidang penelitian historis pendidikan, sehingga dapat menjadi bekal dalam penelitian akademik berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azra, A. (2006). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Daulay, H. P. (2007). *Sejarah pertumbuhan dan pembaruan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Dhofier, Z. (1982). *Tradisi pesantren: Studi tentang pandangan hidup kyai*. Jakarta: LP3ES.
- Fauzi, A. (2020). Pendekatan historis dalam kajian pendidikan pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)
- Fitriyah, N. (2020). *Sistem pembelajaran di Pondok Pesantren Salafiyah*. Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) (verifikasi disarankan).
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Hafid, M. (2022). Pendidikan di pondok pesantren dalam menghadapi tantangan zaman modern. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)
- Hidayat, R. (2021). Modernisasi sistem pembelajaran pesantren di tengah perubahan sosial. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)
- Inwan, A. (2025). Pembelajaran pesantren dan pengembangan metode pembelajaran modern. *Jurnal Pendidikan Pesantren*. (verifikasi disarankan)

Jaya, F. (2017). Pesantren dan madrasah dalam sistem pendidikan Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam*.

Kamal, M. (2021). Metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran pesantren. *Jurnal Pendidikan Pesantren*. (verifikasi disarankan)

Kuntowijoyo. (2013). Pengantar ilmu sejarah. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Ma'arif, A. (2020). Pengembangan sistem pendidikan pesantren dalam menghadapi tantangan zaman. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)

Madjid, N. (1997). Bilik-bilik pesantren: Sebuah potret perjalanan. Jakarta: Paramadina.

Mastuhu. (1994). Dinamika sistem pendidikan pesantren. Jakarta: INIS.

Mukri, S. G. (2018). Modernisasi sistem pendidikan pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)

Nata, A. (2014). Sejarah pendidikan Islam. Jakarta: Kencana.

Natsir, M. (2020). Model pendidikan di pondok pesantren. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)

Nurhayati. (2018). Studi historis pendidikan pesantren di Jawa Timur. Skripsi, Universitas (verifikasi disarankan).

Qomar, M. (2005). Pesantren: Dari transformasi metodologi menuju demokratisasi institusi. Jakarta: Erlangga.

Raco, J. R. (2010). Metode penelitian kualitatif: Jenis, karakteristik, dan keunggulannya. Jakarta: Grasindo.

Rasikh, A. (2020). Pembelajaran kitab kuning di pesantren tradisional. *Jurnal Pendidikan Islam*. (verifikasi disarankan)

Republik Indonesia. (2019). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren.

Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81–95.

Romadhon, A., & Kholif, W. (2022). Peningkatan kualitas public speaking santri melalui kegiatan muhadharah di Pondok Pesantren Modern Zam-Zam Muhammadiyah Cilongok Kabupaten Banyumas. Skripsi, Universitas (verifikasi disarankan).

Rosyid, M. I. (2023). Efektivitas metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran kitab. Jurnal Pendidikan Pesantren. (verifikasi disarankan).

Rosana, E. (2011). Modernisasi dan perubahan sosial. Jurnal TAPIs.

Sanjaya, W. (2010). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. Jakarta: Kencana.

Solihin. (2022). Integrasi metode tradisional dan modern dalam pembelajaran pesantren. Jurnal Pendidikan Islam. (verifikasi disarankan)

Steenbrink, K. A. (1986). Pesantren, madrasah, sekolah: Pendidikan Islam dalam kurun modern. Jakarta: LP3ES.

Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sutopo, H. B. (2006). Metodologi penelitian kualitatif: Dasar teori dan terapannya dalam penelitian. Surakarta: UNS Press.

Syukur. (2025). Metode sorogan dan bandongan dalam pembelajaran kitab kuning di

pesantren. Jurnal Pendidikan Pesantren. (verifikasi disarankan)

Tilaar, H. A. R. (2002). Perubahan sosial dan pendidikan. Jakarta: Grasindo.

Yasmadi. (2002). Modernisasi pesantren: Kritik Nurcholish Madjid terhadap pendidikan Islam tradisional. Jakarta: Ciputat Press.

Yusuf, M. (2019). Pendidikan pesantren sebagai modal kecakapan hidup. Jurnal Pendidikan Islam.